



**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI
PADA AKSEPTOR PIL KB DI KELURAHAN SUMBERSARI KABUPATEN
JEMBER TAHUN 2014**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) pada
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Oleh:
Dewi Nafisah
NIM 102110101139

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala syukur atas segala karunia untukku Ya Allah. Terimakasih atas jalan yang telah Engkau tunjukkan untukku hingga skripsi ini terselesaikan. Bismillahirrahmanirrahim, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Orang tuaku, Ibu Siti Muslikha dan Bapak Abdullah. Terimah kasih atas segala dukungan, curahan keringat serta doa yang tak pernah berhenti mengiringi setiap langkah kehidupanku;
2. Para pahlawan tanpa tanda jasaku yang terhormat sejak TK hingga Perguruan Tinggi, yang telah bersedia berbagi ilmu, waktu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember, Bangsa dan Agamaku.

MOTO

“Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.”

(QS. Al Maa'idah : 6)*

* Al-Quran

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Dewi Nafisah

NIM : 102110101139

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Akseptor Pil KB Di Kelurahan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2014* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 28 Mei 2014
Yang menyatakan,

Dewi Nafisah
NIM 102110101139

SKRIPSI

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI
PADA AKSEPTOR PIL KB DI KELURAHAN SUMBERSARI KABUPATEN
JEMBER TAHUN 2014**

Oleh:
Dewi Nafisah
NIM 102110101139

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : dr. Pudjo Wahjudi, M.S.
Dosen Pembimbing Anggota : Andrei Ramani, S.KM., M.Kes.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Akseptor Pil KB Di Kelurahan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2014* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada :

Hari : Rabu

tanggal : 28 Mei 2014

tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Sulistiyani, S.KM., M.Kes

NIP 19760615 200212 2 002

Andrei Ramani, S.KM., M.Kes.

NIP 19800825 200604 1 005

Anggota I,

Anggota II,

dr. Pudjo Wahjudi, M.S.

NIP 19540314 198012 1 001

Tyas Edi W. SST., MMKes

NIP 19670804 199203 2 019

Mengesahkan

Dekan,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.

NIP 19560810 198303 1 003

*The Associated Factors of Hypertension Occurrence in Oral Contraceptives User
at Summersari District Area in Jember Regency in 2014*

Dewi Nafisah

*Department of Epidemiology, Biostatistics and Population, Public Health Faculty,
Jember University*

ABSTRACT

The hypertension is the main factor of cardiovascular disease in the world. The hypertension has various factors, one of the risk factors is oral contraceptives use in woman. Prevalence of hypertension have increased 30,73% in 2012 at Jember with a high prevalence at Summersari by 1519 woman with hypertension. The purpose of this study is to analyze the association between age, the duration of using oral contraceptives, type of oral contraceptives and regularity blood pressure checkup with hypertension among oral contraceptives user at Summersari District Area in Jember Regency in 2014. This research was cross sectional study. The sample was 70 women who use oral contraceptives in last two years. The result is presented in the table, text and analyzed by Chi-Square with the level significance 5% ($\alpha=0,05$). The result showed that the average respondent with hypertension is an age 37 years old with the duration of using oral contraceptives 8 year. The most type of oral contraceptives which is used contain 0.03-0.05 mg estrogens and most of them is not regularity blood pressure checkup. There are significant associated between age and the duration of using oral contraceptives with hypertension. However, there are not significant associated between type of oral contraceptives and regularity blood pressure checkup with hypertension.

Keyword: Oral Contraceptive User, Hypertension

RINGKASAN

Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Akseptor Pil KB di Kelurahan Sumbersari Kabupaten Jember; Dewi Nafisah; 102110101139; 2014; 76 halaman; Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Hipertensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolik 90 mmHg. Menurut WHO, memperkirakan jumlah penderita hipertensi akan terus meningkat seiring dengan jumlah penduduk yang membesar dimana pada tahun 2025 mendatang diproyeksikan sekitar 29% warga dunia menderita hipertensi. Kejadian hipertensi lebih banyak terjadi di negara ekonomi berkembang sebesar 40%, sedangkan di negara maju hanya 30%. Di Indonesia berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, menunjukkan bahwa prevalensi kejadian hipertensi di Indonesia mengalami penurunan dari 31,7 persen tahun 2007 menjadi 25,8 persen tahun 2013 berdasarkan hasil pengukuran secara langsung, namun prevalensi hipertensi berdasarkan wawancara (apakah pernah didiagnosis nakes dan minum obat hipertensi) mengalami peningkatan dari 7,6 persen tahun 2007 menjadi 9,5 persen tahun 2013. Terjadi peningkatan kasus hipertensi di Jember dari 25,6% tahun 2010 menjadi 30,57% tahun 2012 dengan sebaran kasus tinggi di Sumbersari sebesar 1519 kasus pada wanita.

Kejadian hipertensi banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Perlu adanya peran faktor risiko secara bersama-sama (*common underlying risk factor*) untuk terjadinya hipertensi, dengan kata lain satu faktor saja belum cukup menyebabkan timbulnya hipertensi. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya hipertensi adalah jenis kelamin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipertensi banyak terdapat pada wanita sebesar 55.88% sedangkan pada pria sebesar 44.12%. Hipertensi yang terjadi pada wanita kemungkinan penyebabnya karena adanya keterkaitan hormon pada wanita yang dipicu oleh penggunaan pil KB. Wanita yang menggunakan pil KB selama 12 tahun berturut-turut berisiko terkena hipertensi sebesar 5.38 kali dibandingkan wanita yang tidak menggunakan pil KB selama 12 tahun berturut-turut. Tidak sedikit akseptor yang mengalami kenaikan tekanan darah dari yang ringan sampai yang berat. Perubahan ini reversibel, tetapi kadang – kadang menetap meskipun pemakaian dihentikan. Hal ini dapat disebabkan oleh peningkatan residu darah dan perubahan kardiodynamik jantung serta akibat progestin yang bersifat androgenik. Kontrasepsi pil mengandung hormon estrogen dan progesteron serta dapat menghambat ovulasi. Sedikit peningkatan tekanan darah terjadi pada wanita

yang menggunakan kontrasepsi oral, tetapi kadang – kadang terjadi pula peningkatan tekanan darah secara bermakna. Hal ini disebabkan oleh ekspansi volume intravaskuler akibat dari peningkatan aktivitas renin-angiotensin-aldosteron. Alat kontrasepsi hormonal pil KB dapat menyebabkan tekanan darah tinggi (hipertensi) pada kurang lebih 4–5% perempuan yang tekanan darahnya normal sebelum mengkonsumsi pil KB, dan dapat meningkatkan tekanan darah pada 9-16% perempuan yang telah menderita hipertensi sebelumnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada akseptor pil KB di Kelurahan Sumbersari Kabupaten Jember. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor pil KB dengan sampel 70 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara dengan kuesioner. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan teks serta dianalisis menggunakan uji *Fisher's Exact Test* dan *Continuity Correction* dengan tingkat kemaknaan sebesar 95% ($\alpha=0,05$).

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa rata-rata responden yang hipertensi berumur 37 tahun dengan lama penggunaan rata-rata 8,2 tahun dan jenis pil KB yang digunakan adalah pil KB yang mengandung estrogen 0,03-0,05 mg. Dari analisis hubungan didapatkan bahwa terdapat hubungan antara umur dan lama penggunaan pil KB dengan kejadian hipertensi. Namun, tidak terdapat hubungan antara jenis pil KB dan keteraturan pemeriksaan tekanan darah dengan kejadian hipertensi. Dari hasil penelitian ini diharapkan adanya peningkatan deteksi dini faktor resiko, promosi dan pemantauan pada akseptor pil KB.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Pada Akseptor Pil KB di Kelurahan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2014”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada peminatan Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak dr. Pudjo Wahjudi M.S. selaku Dosen Pembimbing I, Bapak Andrei Ramani S.KM., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, pemikiran dan perhatian serta meluangkan waktunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Husni Abdul Gani, MS., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
2. Ibu Irma Prasetyowati, S.KM., M.Kes, selaku Ketua Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
3. Ibu Anita Dewi Moelyaningrum., S.KM. M.Kes selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
4. Ibu Sulistiyani S.KM., M.Kes selaku ketua tim penguji;
5. Ibu Tyas Edi selaku kepala bagian poli KB serta Ibu-Ibu bagian poli KB yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya;
6. Saudaraku tercinta Mbak Ika, Mbak Silvi, Dek Dia, Dek Dina, Anin;
7. Teman-teman Epidemiologi dan Biostatistika'10 seperjuangan atas kebersamaan yang telah diberikan;
8. Sahabatku Windi, Winda, Retno, Rodiah, Ela, Noviek, Laras, Aik, Eko, Angga, Rois dan Hendra, terima kasih atas semangat dan dukungannya selama ini;

9. Teman kosku, Ika, Evi, Leni, Tiar, Rini, Indah, Sari yang selalu menjadi teman canda dan tawa serta berbagi dalam suka dan duka selama ini;
10. Semua guru-guruku dari SD sampai dengan SMA serta Bapak dan Ibu dosen yang telah bersedia memberikan ilmunya, semoga bermanfaat dan mendapatkan balasan dari-Nya. Amin Ya Rabbal'alam;
11. Teman-temanku angkatan 2010, terima kasih atas semangat dan dukungan yang telah diberikan selama kuliah dan dalam penyusunan skripsi ini;
12. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN BIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Hipertensi	5
2.1.1 Definisi Hipertensi	5
2.1.2 Klasifikasi Hipertensi	5
2.1.3 Epidemiologi Hipertensi	7

2.1.4 Faktor Risiko Hipertensi	9
2.1.5 Patofisiologi Hipertensi	14
2.1.6 Gejala Hipertensi	16
2.1.7 Diagnosis Hipertensi	16
2.1.8 Pencegahan Hipertensi	17
2.1.9 Pengobatan Hipertensi	18
2.2 Kontrasepsi Oral (Pil KB)	19
2.2.1 Sejarah Kontrasepsi Pil KB	19
2.2.2 Definisi Kontrasepsi Pil KB	19
2.2.3 Jenis Pil KB	19
2.2.4 Cara Kerja Kontrasepsi Pil KB	22
2.2.5 Pengaruh Kontrasepsi Pil KB Terhadap Sistem Tubuh	23
2.2.6 Manfaat Kontrasepsi Pil KB	25
2.2.7 Efek Samping Dan Keterbatasan	26
2.3 Hubungan Faktor Risiko (Umur, Lama Penggunaan Pil KB, Jenis Pil KB dan Keteraturan Pemeriksaan Tekanan Darah) Terhadap Kejadian Hipertensi	28
2.4 Kerangka Teori	32
2.5 Kerangka Konsep	33
2.6 Hipotesis	35
BAB 3. METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.3 Populasi dan Sampel	36
3.3.1 Populasi Penelitian	36
3.3.2 Sampel Penelitian, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	36
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38
3.4.1 Variabel Penelitian	38

3.4.2 Definisi Operasional	39
3.5 Data dan Sumber Data	40
3.5.1 Data Primer	40
3.5.2 Data Sekunder	40
3.6 Instrumen Pengumpulan Data	40
3.7 Teknik Penyajian Data	41
3.8 Alur Penelitian	41
3.9 Analisis Data	41
3.9.1 Analisis Univariat	42
3.9.2 Analisis Bivariat	42
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden	43
4.1.2 Deskripsi Status Hipertensi	44
4.1.3 Analisis Hubungan Karakteristik Responden Dengan Kejadian Hipertensi Pada Akseptor Pil KB di Kelurahan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2014	45
4.2 Pembahasan	47
4.2.1 Karakteristik Responden	47
4.2.2 Status Hipertensi	49
4.2.3 Hubungan Karakteristik Responden (Umur, Lama Penggunaan dan Jenis Pil KB) Dengan Kejadian Hipertensi Pada Akseptor Pil KB di Kelurahan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2014	50
BAB 5. PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Pengukuran Tekanan Darah Orang Dewasa (18 Tahun keatas) Berdasarkan JNC-VII (<i>The Joint National Committee on Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure</i>).....	6
3.1 Variabel, Definisi Operasional, Kategori, Cara Pengukuran dan Skala	39
4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur, Lama Penggunaan Pil KB, Jenis Pil KB dan dan Keteraturan Pemeriksaan Tekanan Darah Di Kelurahan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2014	44
4.2 Distribusi Status Hipertensi Responden Di Kelurahan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2014	44
4.3 Status Hipertensi Berdasarkan Karakteristik Responden (Umur, Lama Penggunaan Pil KB, Jenis Pil KB dan dan Keteraturan Pemeriksaan Tekanan Darah) Di Kelurahan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2014	45
4.4 Hubungan antara Karakteristik Responden (Umur, Lama Penggunaan Pil KB, Jenis Pil KB dan Keteraturan Pemeriksaan Tekanan Darah) dengan Kejadian Hipertensi Di Kelurahan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2014	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Pengaruh Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal (Oral) Dengan Peningkatan Tekanan Darah	14
2.2 Kerangka Teori	32
2.3 Kerangka Konsep	33
3.1 Alur Penelitian	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Pengantar Kuesioner	65
B. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>).....	66
C. Kuesioner Penelitian	67
D. Analisis Data	70
E. Ijin Penelitian	75
F. Dokumentasi	76

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

>	=	Lebih Dari
<	=	Kurang Dari
≥	=	Lebih Dari Sama Dengan
%	=	Persen
Riskesdas	=	Riset Kesehatan Dasar
Depkes	=	Departemen Kesehatan
KB	=	Keluarga Berencana
LDL	=	<i>Low Density Lipoprotein</i>
Na	=	Natrium
K	=	Kalium
JNC	=	<i>The Joint National Committee</i>
HDL	=	<i>High Density Lipoprotein</i>
ACE	=	<i>Angiotensin Converting Enzyme</i>
RI	=	Republik Indonesia
ADH	=	<i>Antidiuretic Hormone</i>
NaCl	=	Natrium Clorida
EKG	=	<i>Electrocardiography</i>
EEG	=	<i>Electroencefalografi</i>
BKKBN	=	Badan Koordinasi Keluarga Berencana
µg	=	Mikrogram
FSH	=	<i>Folhicle Stimulating Hormone</i>
IMT	=	Indeks Massa Tubuh
CI	=	<i>Confident Interval</i>
OR	=	<i>Odds Ratio</i>
mg	=	Miligram
ASI	=	Air Susu Ibu
WHO	=	<i>World Health Organization</i>